



Global Journal Sport

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gjs>

Volume 2, Nomor 2 Juli 2024

e-ISSN: 3031-3961

DOI.10.35458

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK DI MASA PANDEMIK UPT SDN 63 SELAYAR

Muhammad Iqbal¹, Djen Djalal², Juhanis³

¹ PPG PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: ppg.muhammadiqbal51@program.belajar.id

² PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: djendjalal20@gmail.com

³ PJOK, Universitas Negeri Makassar

Email: juhanis@unm.ac.id

Artikel info

Received; 02-03-2023

Revised; 03-04-2023

Accepted; 04-05-2023

Published; 25-05-2023

Abstrak

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan tehnik wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau stratified random sampling yaitu jumlah keseluruhan populasi yaitu 1 orang guru PJOK dan seluruh peserta didik yang berjumlah 23 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan dengan melihat sampel, maka sampel dalam penelitian ini adalah guru PJOK UPT SDN 63 Selayar sebanyak 1 orang dan peserta didik kelas III UPT SDN 63 Selayar sebanyak 23 orang. Tehnik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PJOK dimasa pandemic pada siswa kelas III UPT SDN 63 Kepulauan Selayar masih kurang efektif dapat dilihat dari berbagai hambatan yang ditemui oleh guru dan peserta didik seperti guru harus mengunjungi peserta didik yang tidak memiliki Hp dan Laptop untuk memberikan pembelajaran, serta pembelajaran PJOK dimasa pandemic masih jauh berbeda dengan pembelajaran normal sebelumnya, karena guru dan peserta didik dibatasi dalam berinteraksi dan pemahaman materi.

Key words: Efektivitas,
Pembelajaran Daring,
PJOK

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Tahun 2019 dunia sedang dihebohkan dengan adanya pandemi virus yang belum ditemukan vaksinya yaitu virus Corona. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak sekali terjadi perubahan tidak terkecuali dibidang pendidikan. Covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran

sedikit terganggu dari awal aktivitas pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka menjadi secara daring atau dalam jaringan. Indonesia menanamkan prinsip yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, tenaga pendidik, guru, orang tua murid dan masyarakat secara umum. Pemerintah juga masih mementingkan dan mempertimbangkan tumbuh kembang dan kondisi psikososial dalam upaya memenuhi pelayanan pendidikan untuk anak bangsa selama pandemi Covid-19.

Akibat adanya pandemi Covid-19 ini, memunculkan berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus-19 di Indonesia. Upaya yang kemudian dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak social, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang, upaya tersebut ditujukan untuk menghindari penyebaran pandemik covid- 19 lebih luas. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah.

Tahun 2019 dunia sedang dihebohkan dengan adanya pandemi virus yang belum ditemukan vaksinya yaitu virus Corona. Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak sekali terjadi perubahan tidak terkecuali dibidang pendidikan. Covid-19 ini mengakibatkan pembelajaran sedikit terganggu dari awal aktivitas pembelajaran dilakukan secara luring atau tatap muka menjadi secara daring atau dalam jaringan. Indonesia menanamkan prinsip yaitu mengutamakan keselamatan dan kesehatan peserta didik, tenaga pendidik, guru, orang tua murid dan masyarakat secara umum. Pemerintah juga masih mementingkan dan mempertimbangkan tumbuh kembang dan kondisi psikososial dalam upaya memenuhi pelayanan pendidikan untuk anak bangsa selama pandmi Covid-19. Hingga kini banyak negara melakukan social distancing dengan berbagai cara seperti menutup perkantoran dan fasilitas public lainnya. Organisasi kesehatan dunia yaitu World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa wabah covid-19 sebagai darurat kesehatan dunia.

Akibat adanya pandemi Covid-19 ini, memunculkan berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus-19 di Indonesia. Upaya yang kemudian dilakukan oleh pemerintah Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak social, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan untuk menghindari penyebaran pandemic covid- 19 lebih luas.

Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk memajukan suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta memiliki pola pikir kritis dan dinamis, berahlak mulia, bertanggung jawab, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga sangat penting bagi suatu bangsa sebagai dasar pembangunan bangsa, oleh karena itu pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu, sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 (ayat 1) "Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan susana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara". Selama pandemi saat ini, organisasi kesehatan internasional atau Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan status virus Covid-19 sebagai pandemi, mengharuskan seluruh dunia untuk segera melakukan upaya untuk menghentikan dan mengatasi efek yang ditimbulkannya. Metode yang dipilih pemerintah sebagai Upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah physical distancing. Pembatasan menyebabkan banyak perubahan dalam berbagai aspek sosial, ekonomi, dan kehidupan budaya, termasuk dalam dunia pendidikan.

Pemerintah Indonesia di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran. (Sari & Sutapa, 2020) (Mendikbud dan Budaya, 2020) (Gani et al., 2020) Benny Badaru, Juhanis, Hasmyati. (2021). Physical Education In The Pandemic: The Effectiveness Of Linear Learning, Physical Education, Sports And Health. Saat ini dunia sedang dalam keadaan yang sangat memprihatinkan dikarenakan dunia saat ini sedang maraknya wabah coronavirus yang menyebabkan penyakit menular yang disebut COVID-19. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran COVID-19. Proses pembelajaran dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring atau jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran

Dunia pendidikan harus diperjuangkan dimasa pandemi karena pada hakekatnya pendidikan sangat penting untuk menunjang kehidupan seseorang. Orang dengan pendidikan tinggi akan lebih dipertimbangkan dan dipandang lebih secara sosial maupun secara kemampuan. Pendidikan di Indonesia sendiri yang tercatat sebagai pendidikan formal ada banyak dan bermacam macam, salah satunya adalah pendidikan guru sekolah dasar jasmani (PGSD Penjas), dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar merupakan salah satu mata pelajaran penting yang ada dikurikulum pendidikan khususnya ditingkat sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar berperan penting untuk siswa yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sambil bermain, untuk memperkenalkan gerakan-gerakan dasar lokomotor, non lokomotor dan gerakan manipulatif dalam kehidupan sehari hari. Peran guru juga sangat penting disituasi seperti ini guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar. Pendidikan sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak akan tercapai jika guru pendidikan jasmani sekolah dasar tidak berkomitmen.

Guru pendidikan sekolah dasar memiliki peran penting untuk menyalurkan pengetahuan kepada peserta didik tentang segala hal yang berhubungan dengan pendidikan, khususnya pendidikan sekolah dasar. Tujuan sekolah dasar diharapkan siswa memiliki kebugaran jasmani yang baik serta mampu mengembangkan potensi diri, semangat dalam belajar baik secara akademik maupun non akademik. Tujuan secara umum pendidikan jasmani adalah berfokus pada pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini baik secara mental, emosional, dan sosial dalam upaya untuk membentuk karakter serta kemampuan gerak dasar yang baik.

Penyebab yang membuat aktivitas pembelajaran guru sekolah dasar terhambat dimasa pandemi Covid-19. Coronavirus diase 2019 atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang sampai saat ini masih belum ditemukan vaksin atau obatnya. Pandemi ini memberikan dampak yang sangat luas diberbagai sektor termasuk sosial budaya, ekonomi, dan juga sektor pendidikan. Hal ini menyebabkan masyarakat dari semua kalangan cemas dan panik. Masyarakat dipaksa untuk stay at home demi memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Khasnah et al (2020: 14) keadaan di luar dugaan seperti adanya wabah virus Covid-19 telah membawa perubahan yang drastis diberbagai bidang. Anjuran untuk tetap

di rumah atau stay at home sudah digaungkan oleh pemerintah sejak awal guna memutus mata rantai virus Covid-19. Banyak hal positif dan negatif dari model pembelajaran secara daring.

Pembelajaran secara daring ini sudah pasti memerlukan alat elektronik handphone atau laptop dan pastinya harus terhubung dengan jaringan internet. Hal tersebut pasti mudah untuk kalangan menengah keatas tetapi, akan menyulitkan orang yang kurang mampu, ditambah dengan letak geografis tempat tinggal yang terkadang sulit untuk mengakses internet atau signal. Pembelajaran secara daring harus tetap berjalan agar siswa tetap mendapat fasilitas belajar dan dapat mengembangkan potensi dibidang akademiknya meskipun di tengah tengah pandemi Covid-19. Guru juga harus cepat beradaptasi dengan keadaan ini dengan metode pembelajaran yang baru pernah diterapkan ini.

Penggunaan media offline dan online harus digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah untuk mengikuti perkembangan zaman. Apabila mengenyampingkan kondisi yang terjadi ditengah wabah saat ini, memang seyogyanya sebuah pembelajaran itu dilakukan secara tatap mata (offline) dan Berdasarkan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Kesehatan Corona Virus Disease (Covid-19). System pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), laptop dan 3 smartphone yang terhubung dengan jaringan internet. Hal ini menjadi serba terdesak dimana belum ada kesiapan baik itu guru maupun siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring karna itu guru dan siswa menyesuaikan dengan keadaan yang ada.

Saat ini pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media social seperti WhatsApp (WA), aplikasi Zoom dan Google meet dan lainnya atau menggunakan media pembelajaran daring yang disiapkan oleh instansi tertentu untuk memudahkan dalam pembelajaran secara daring (online). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum maksimalnya pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemic dan seberapa besar perbandingan efektifitas pembelajaran sebelum dan selama pandemeik.

Di masa pandemik COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar, sehingga kegiatan belajar mengajar yang pada awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung baik di ruang kelas maupun di lapangan harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja berdampak pada pembelajaran PJOK di UPT SDN 63 Selayar di Kabupaten Kepulauan Selayar di desa Barugaia, diantaranya yaitu kurangnya fasilitas (alat komunikasi) serta akses internet yang kurang bagus.

Banyak peserta didik yang mengeluh serta tugas preaktek yang kurang tepat dalam melakukan gerakan, orangtua mengalami kesulitan dalam mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga peneliti mengambil judul efektivitas pembelajaran PJOK simasa pandemik COVID-19 agar mengetahui pengaruh yang terjadi pada masa pandemik di jenjang sekolah dasar. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK dimasa pandemik COVID-19 di UPT SDN 63 Selayar tepatnya di desa Barugaia, Kecamatan Bontomanai, Kabupaten Kepulauan Selayar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan wawancara dan observasi lapangan. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari generalisasi. Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah : Adanya pengaruh terhadap pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 di UPT SDN 63 Kepulauan Selayar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2021. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di UPT SDN 63 Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh guru PJOK yang berjumlah 1 orang dan seluruh peserta didik yang berjumlah 23 orang kelas 3 di UPT SDN 63 Kabupaten Kepulauan Selayar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian terhadap efektifitas pembelajaran PJOK dimasa pandemic covid-19 di UPT SDN 63 Kepulauan Selayar melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, peneliti mendapatkan hasil yaitu sebelum pandemik siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajran dikarenakan masih bertatap muka serta dapat menggunakan asilitas yang ada di sekolah berbeda dengan masa pandemic covid-19 siswa merasa kurang dalam memahami serta tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan ada beberapa hambatan baik itu siswa maupun guru PJOK di UPT SDN 63 Kepulauan Selayar, seperti kurangnya akses internet, masih ada beberapa siswa maupun orng tua siswa yang tidak mampu mengoperasikan teknologi serta ada beberapa siswa yang memiliki keterbatasan teknologi, Adapun beberapa hambatan

oleh guru PJOK yaitu dalam melaksanakan proses belajar mengajar guru harus mengisi keterbatasan atau hambatan siswa dengan mengunjungi rumah-rumah siswa yang berada jauh dari sekolah atau ke desa-desanya untuk melaksanakan luring.

Pembelajaran PJOK di masa pandemic ini membuat tingkat keberhasilan belajar siswa menurun dibandingkan sebelum pandemic. adanya Covid-19, pembelajaran diharuskan dilaksanakan secara daring. Peran guru sebagai pendidik diharuskan mampu memberikan pembelajaran berbasis daring secara efektif dan efisien sehingga peserta didik dapat memahami materi yang diajarkan. Akan tetapi di UPT SDN 63 Selayar karena adanya beberapa hambatan sehingga proses pembelajaran masih kurang efektif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran PJOK selama pandemi Covid-19 dan perbandingan efektivitas pembelajaran PJOK yang terjadi sebelum pandemic Covid-19 di UPT SDN 63 Kepulauan Selayar. Jika dilihat selama proses pembelajaran PJOK melalui media daring, siswa memiliki hambatan atau terkendala oleh media yang akan digunakan selama proses pembelajaran karena beberapa siswa tidak memiliki Hp atau Lp sebagai media pembelajaran, tidak adanya sarana dan prasarana olahraga di rumah yang diberikan kepada siswa, terkendala oleh sinyal buruk bagi beberapa siswa yang tinggal didaerah pedalaman, beberapa orang tua yang masih belum mahir menggunakan teknologi Hp serta lingkungan sekitar rumah yang tidak kondusif untuk mengikuti KBM.

Kendala pembelajaran ini juga menjadi penghambat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat berpengaruh terhadap efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Sedangkan kondisi pembelajaran adalah faktor yang mempengaruhi efek metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran seorang peserta didik. Proses pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti media pembelajaran yang hanya menggunakan buku serta penyampain materi yang tidak di parktikkan secara langsung sehingga membuat siswa dalam menerima pembelajaran mudah bosan dan kurang bersemangat.

Selain itu juga siswa harus didampingi oleh orang tuanya selama proses pembelajaran akan tetapi ada beberapa orang tua siswa yang tidak dapat mendampingi anaknya dikaarenakan bekerja diluar rumah seharian. Hasil Pembelajaran PJOK kelas III di UPT SDN 63 Selayar melalui media daring selama pandemic bisa dikatakan tidak efektif. Selain itu nilai yang didapat beberapa siswa pada saat pembelajaran PJOK melalui media daring tidak lebih tinggi dari pembelajaran tatap muka. Dengan begitu hasil pembelajaran yang diperoleh siswa cenderung tidak efektif dikarenakan dalam pelaksannanya siswa di tuntutan untuk memahami materi tanpa

adanya praktik lapangan, hanya diberikan tugas dan mengerjakan soal-soal. Padahal sejatinya pembelajaran olahraga cenderung praktik, sehingga prestasi siswa kurang maksimal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian Efektivitas pembelajaran PJOK di masa pandemic COVID-19 yang telah peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Efektivitas pembelajaran PJOK di masa pandemic COVID-19 mengalami penurunan dikarenakan sebelum masa pandemic siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK berbanding terbalik dengan pembelajaran PJOK di masa pandemic karena terdapat beberapa hambatan dan keterbatasan yang dialami oleh guru dan siswa sehingga penting bagi pendidik atau guru untuk berinovasi dan kreatif dalam menanggulangi masalah keterbatasan atau kendala yang dialami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013.2016. *tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi) Bandung Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 1990. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulfatin, Nurul. 2014. *metode penelitian kualitatif*. Malang: Banyumedia Publishing.
- Undang-Undang Nomor 14. 2005. *Guru Dan Dosen*. Jakarta: Sekretariat Negera Utama, A.M.B., 2011. *Pembentukan Karakter Anak Melalui Aktivitas Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Vol. 8, No 1. Uno, B. Hamzah. 2015. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- WHO. 2020. *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus*. Diakses 14 Juli 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qaforpublic>.